

**Analisis Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Tulis Mahasiswa
Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED**

Anisya¹, Sherina Betharia Silaban², Nova Novita Siregar³, Citra Nanda Purba⁴, Lili
Tansliova⁵

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Medan

¹anisyasalsabilla05@gmail.com, ²rynashe83@gmail.com
³novanovitasiregar@gmail.com, ⁴purbacitrانanda@gmail.com,
⁵lilitansliova@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the level of understanding and use of Indonesian spelling in the writing of academic papers by students of the Faculty of Education at the State University of Medan (UNIMED). This study employs a quantitative descriptive method, with data collected through the distribution of a questionnaire to 27 respondents. The research instrument consists of 15 statements related to the use of capital letters, punctuation, standard language, the use of prepositions and affixes, as well as the application of the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) and the Comprehensive Dictionary of the Indonesian Language (KBBI). Data analysis was conducted using frequency, percentage, and mean calculations. The results of the study indicate that students' level of understanding regarding the use of Indonesian spelling falls into the high category with a mean score of 4.11. However, there are still students who experience difficulty in using non-standard abbreviations as well as distinguishing the use of the preposition and affix "di." In addition, the use of social media also influences students' writing style in academic papers. Therefore, the use of PUEBI and KBBI needs to be further improved in students' academic writing.

Keywords: *Indonesian Spelling, Scholarly Works, Students, PUEBI, Academic Writing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 27 responden. Instrumen penelitian terdiri atas 15 pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, tanda baca, bahasa baku, penggunaan kata depan dan imbuhan, serta pemanfaatan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan frekuensi, persentase, dan mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan ejaan Bahasa Indonesia berada pada kategori tinggi dengan nilai

mean sebesar 4,11. Meskipun demikian, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penggunaan singkatan tidak baku serta membedakan penggunaan kata depan dan imbuhan “di”. Selain itu, penggunaan media sosial turut memengaruhi gaya penulisan mahasiswa dalam karya ilmiah. Oleh karena itu, penggunaan PUEBI dan KBBI perlu lebih ditingkatkan dalam penulisan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Ejaan Bahasa Indonesia, Karya Ilmiah, Mahasiswa, PUEBI, Penulisan Akademik

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah sarana komunikasi yang memiliki fungsi krusial dalam sektor pendidikan, terutama dalam aktivitas akademis. Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan bahasa yang tepat dan benar merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa (Putro & Supriyono, 2025). Salah satu elemen krusial dalam penulisan akademis adalah penerapan ejaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Pemakaian ejaan yang benar dapat mendukung penyampaian informasi agar lebih jelas, teratur, dan mudah dimengerti oleh pembaca

Karya tulis mahasiswa adalah wujud penerapan kemampuan berbahasa di dalam lingkungan akademis. Dalam proses penulisan tugas, mahasiswa diharuskan untuk dapat menggunakan huruf besar, tanda baca, kata resmi,

serta struktur penulisan yang sesuai dengan aturan bahasa Indonesia. Namun, pada realitanya masih terdapat berbagai bentuk pemakaian ejaan yang tidak tepat dalam tulisan mahasiswa. Situasi itu mengindikasikan bahwa penerapan ejaan Bahasa Indonesia masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam aktivitas akademik.

Kemajuan teknologi dan media sosial juga menjadi salah satu elemen yang memengaruhi cara penulisan mahasiswa. Pemakaian bahasa nonformal dalam interaksi sehari-hari sering kali ikut masuk ke dalam penulisan ilmiah (Prasetyaningrum, 2024). Di samping itu, kurangnya fokus pada proses revisi tulisan dan rendahnya penggunaan pedoman bahasa seperti PUEBI dan KBBI juga berdampak pada mutu penulisan karya tulis mahasiswa. Sebenarnya, penerapan ejaan yang tepat dapat

mencerminkan mutu akademik dan kemampuan berbahasa individu. Kegiatan menulis terdiri dari kumpulan prinsip, metode, dan praktik yang digunakan untuk mengajarkan, mendorong, dan meningkatkan kemampuan menulis seseorang. Ini meliputi pemahaman mengenai proses penulisan, strategi untuk menciptakan gagasan, perencanaan dan pengorganisasian tulisan, serta metode revisi dan penyuntingan. Konsep ini juga mencakup pengenalan berbagai genre dan gaya menulis, serta mendorong eksplorasi kreatif dalam penulisan (Yarmi, 2026). Tujuan inti adalah untuk mendukung individu dalam meningkatkan keterampilan menulis yang baik dan memperdalam pemahaman mereka mengenai kekuatan serta manfaat bahasa tulis.

Aktivitas menulis mencakup sekumpulan prinsip, metode, dan praktik yang diterapkan untuk mengajarkan, memotivasi, dan meningkatkan keterampilan menulis individu. Ini mencakup pemahaman tentang proses penulisan, strategi untuk menghasilkan ide, perencanaan dan pengorganisasian karya tulis, serta cara-cara untuk melakukan revisi dan penyuntingan. Ide ini juga

melibatkan pengenalan berbagai genre dan gaya penulisan, serta mendorong penjelajahan kreatif dalam menulis. Tujuan utama adalah untuk membantu individu dalam meningkatkan keterampilan menulis yang efektif dan memperdalam pemahaman mereka tentang kekuatan serta keuntungan dari bahasa tulis.

Fenomena penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang tidak tepat masih sering terjadi dalam penulisan karya ilmiah di lingkungan akademik. Kesalahan itu bisa mengurangi kualitas tulisan dan membuat informasi yang disampaikan dalam karya tulis mahasiswa kurang jelas.

Menulis adalah sebuah kegiatan untuk mengungkapkan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan melalui merekam dengan memakai huruf, tanda, atau simbol yang tersusun dengan cara terorganisir sehingga dapat dipahami oleh orang lain (GINTING, 2023). Bagi di antara akademisi, khususnya siswa, keterampilan. Menulis memiliki arti yang sangat penting. Bahkan, mahasiswa sering kali menghadapi tugas penulisan yang diberikan oleh pengajar, baik sebagai elemen dari proses kuliah maupun sebagai syarat

administratif untuk mendapatkan ijazah. Minat tulis mahasiswa dipengaruhi melalui pandangan dan dorongan individu. Proses penulisan menjadi media untuk mendokumentasikan ide dan hasil penelitian, serta penerbitan hasil karya bisa memberikan kebanggaan untuk komunitas akademis sebagai wujud pencapaian.

Sebagian besar pelajar di lembaga pendidikan tinggi merasa bahwa keterampilan menulis adalah sesuatu yang sulit dan tidak begitu penting. Budaya penulisan riset ilmiah di kalangan siswa di Indonesia dapat dianggap minim, seperti yang terlihat dari sedikitnya publikasi karya ilmiah. Kejadian ini mencerminkan mutu sumber daya manusia Indonesia pada umumnya yang kurang. Menyebabkan tingkat daya saing yang rendah, dan minimnya sumbangan dalam proses pembangunan. Ini juga demikian bisa menimbulkan risiko ketidakpastian dalam keberhasilan di kehidupan bermasyarakat dan bernegara, akibat keterbatasan individu untuk memberikan bantuan dalam mempertahankan.

Penelitian ini dilaksanakan karena masih muncul berbagai kesalahan dalam penggunaan ejaan Bahasa

Indonesia pada karya tulis yang dibuat oleh mahasiswa, terutama dalam hal pemakaian huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata yang benar (Tussolekha, 2019). Kesalahan-kesalahan ini dapat berdampak pada mutu karya ilmiah serta kejelasan informasi yang disampaikan. Di samping itu, pertumbuhan media sosial juga membuat mahasiswa lebih sering berkomunikasi dengan bahasa yang tidak formal dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berpengaruh pada kemampuan mereka dalam menulis secara akademik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Naomi, 2025 Metode ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pemahaman dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai fakta dan kondisi yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Subjek yang diteliti dalam studi ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

yang berada di semester 4. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner meliputi penggunaan huruf besar, tanda baca, tata bahasa yang sesuai, pemakaian kata depan dan afiks, serta penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban partisipan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, selanjutnya menghitung jumlah dan persentase respon pada setiap item pernyataan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memahami tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI (Leksono, 2019). Analisis yang telah dilakukan kemudian disajikan dalam tabel dan penjelasan deskriptif untuk memudahkan pemahaman.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi

penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada karya tulis mahasiswa. Sika et al., 2025 Faktor tersebut meliputi kebiasaan penggunaan bahasa nonformal dalam media sosial, kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan, serta minimnya penggunaan pedoman bahasa seperti KBBI dan PUEBI dalam proses penulisan akademik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami pentingnya penggunaan ejaan yang benar dalam penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED selama semester genap dalam tahun akademik yang sedang berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh para mahasiswa serta dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas penulis akademik di dalam lingkungan perguruan tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 27 mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi dan semester. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa semester 4 dan semester 6 dari program studi Pendidikan Masyarakat, PGSD, PGMI, dan Tadris Bahasa Inggris.

Instrumen penelitian terdiri atas beberapa pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan huruf kapital, tanda baca, bahasa baku, penggunaan kata depan dan imbuhan, serta pemanfaatan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga melihat pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya penulisan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh nilai mean

sebesar 4,11 yang berada pada kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pentingnya penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan bahasa baku dalam penulisan akademik.

Mahasiswa juga memahami bahwa penggunaan ejaan yang tepat dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah. Penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dinilai mampu membuat isi tulisan menjadi lebih jelas, teratur, dan mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu, penggunaan PUEBI dan KBBI dianggap membantu mahasiswa dalam memperbaiki kesalahan penulisan dan menyusun karya ilmiah yang lebih baik.

Meskipun tingkat pemahaman mahasiswa berada pada kategori tinggi, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan ejaan Bahasa Indonesia pada karya ilmiah. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam

membedakan penggunaan kata depan dan imbuhan “di”. Selain itu, penggunaan singkatan tidak baku juga masih ditemukan dalam penulisan akademik mahasiswa. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang teliti dalam menerapkan aturan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

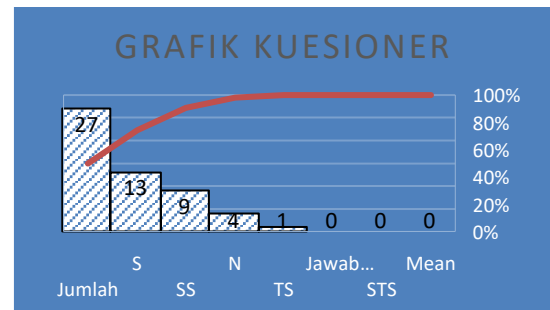
Penggunaan media sosial juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi gaya penulisan mahasiswa. Kebiasaan menggunakan bahasa nonformal dalam komunikasi sehari-hari menyebabkan penggunaan bahasa tersebut terkadang terbawa ke dalam penulisan karya ilmiah. Akibatnya, masih terdapat penggunaan bahasa yang kurang formal dan tidak sesuai dengan standar penulisan akademik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED telah memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Namun, mahasiswa masih perlu meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam menerapkan aturan ejaan sesuai dengan PUEBI dan KBBI agar kualitas penulisan

akademik menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar.

Tabel 1 Pemahaman Mahasiswa Terhadap

Kolo m 1	Kolom 2	Kolo m 3	Kolo m 4	Kolom 5
jawaban	Frekuensi	Skor	FX	presentase
SS	9	5	45	33,30%
S	13	48,10 %	4	52
N	4	14, 80%	3	12
TS	1	3,70 %	2	2
STS	0	0%	1	0
Jumlah	27	100%		111
Mean				4,11



Grafik 1 Data Hasil Penilaian

Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Frekuensi jawaban responden
- N = Jumlah seluruh responden

- 100% = Bilangan tetap persentase

Rumus Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = Mean (rata-rata)
- $\sum FX$ = Jumlah hasil perkalian frekuensi dengan skor
- N = Jumlah responden

Tabel 2 Interpretasi Mean

Kolom1	Kolom2
2,41-5,00	Sangat Tinggi
3,41-4,20	Tinggi
2,61-3,40	Sedang
1,81-2,60	Rendah
1,00-1,80	Sangat Rendah

Mean:

$$\bar{X} = \frac{111}{27}$$

$$\bar{X} = 4,11$$

Interpretasi:

Nilai mean sebesar 4,11 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap aturan ejaan Bahasa Indonesia berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan mean, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,11 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu

Pendidikan UNIMED memiliki pemahaman yang baik terhadap penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Mayoritas responden memilih jawaban setuju dan sangat setuju terhadap pentingnya penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan bahasa baku dalam penulisan akademik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah berada pada kategori tinggi dengan nilai mean sebesar 4,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami pentingnya penggunaan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan akademik, khususnya dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan bahasa baku.

Hasil dari kuesioner menunjukan bahwa sebagian besar peserta memahami bahwa penerapan ejaan yang benar mampu meningkatkan mutu dari karya ilmiah. Pemanfaatan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dianggap krusial untuk mendukung mahasiswa dalam menciptakan tulisan yang lebih terstruktur, jelas, dan mudah dipahami.

Namun, masih ada sejumlah mahasiswa yang menghadapi tantangan dalam menerapkan aturan penulisan Bahasa Indonesia dengan benar, terutama terkait penggunaan singkatan yang tidak standar serta membedakan penggunaan kata depan dan afiks “di”. Di samping itu, kehadiran media sosial juga berkontribusi terhadap cara mahasiswa menulis, sehingga bahasa yang tidak formal masih sering muncul dalam karya ilmiah.

Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan pemahaman dan penerapan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan akademik dengan memanfaatkan KBBI dan PUEBI sebagai pedoman utama. Selain itu, dosen dan lingkungan akademik juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

- GINTING, C. H. B. R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Writing terhadap Kemampuan Menulis Pantun Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023*. Universitas Quality.
- TAHAB II, H. B. (2014). *Evaluasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan*.
- Yarmi, G. (2026). *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Teori, Strategi dan Asesmen di Kelas Rendah dan Tinggi*. PT Bukuloka Literasi Bangsa.

Jurnal :

- Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom

- Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116.
- Naomi, S. (2025). Kajian Literatur Sistematis: Pemahaman Mahasiswa terhadap Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) dan Implikasinya dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Lentera Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Prasetyaningrum, R. (2024). Pengaruh media sosial terhadap gaya bahasa dalam penulisan bahasa Indonesia pada remaja. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (INOVASI)*, 3(1), 127–134.
- Putro, R. W. S., & Supriyono, A. Y. (2025). Bahasa Indonesia sebagai instrumen integrasi sosial dan budaya: Perspektif sejarah dan pendidikan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 2437–2453.
- Sika, A., Nasution, N. H. A., Sarah, I., Harahap, P., & Hotmalia, S. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Siswa di Era Digital. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 93–98.
- Syukur, A., Darmuki, A., & Fathurohman, I. (2025). Analisis Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 306–334.
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia pada makalah karya mahasiswa. *Aksara*, 20(1), 361017. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (085223970654)